

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**



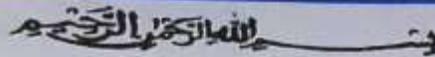
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Rizka Auliah Muhrami
NIM 105401116320

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2024

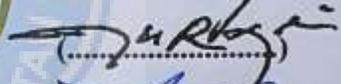
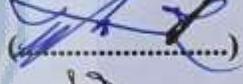
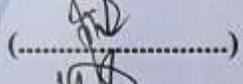
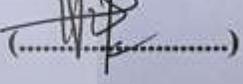


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rizka Auliah Muhrami** NIM **105401116320**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

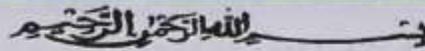
Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|---------------|--|---|
| Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. |  |
| Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |  |
| Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. |  |
| Dosen Penguji | 1. Dr. H. Baharullah, M.Pd. |  |
| | 2. Ma'rup, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 3. Dr. Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 4. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Rizka Auliah Muhrami**
NIM : 105401116320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 07 Dzulgaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd

Ma'ruf, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN: 0901107602

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM: 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Auliah Muhrami
Nim : 105401116320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Rizka Auliah Muhrami



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Auliah Muhrami
Nim : 105401116320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam Menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

Rizka Auliah Muhrami

MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam menuntut ilmu karena ilmu akan
bermanfaat pada waktunya ”

(Rizka Auliah Muhrami)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Keluarga khususnya kedua orang tua yang sangat saya cintai, untuk mereka yang sangat berarti dalam hidup saya yang begitu banyak mengorbankan waktu, tenaga maupun material, untuk kesuksesan tahap Pendidikan saya sampai pada saat ini.

“Salam Hormatku Untuk Kalian”

ABSTRAK

RIZKA AULIAH MUHRAMI, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing 1 Sitti Fithriani Saleh dan Pembimbing 2 Ma'rup.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Neg. 18 Bababulo. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Neg. 18 Bababulo Kabupaten Majene, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 orang yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas IV_A dan IV_B. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dalam kelas eksperimen dan 4 kali dalam kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa dengan pretest dan posttest serta data hasil observasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif, analisis inferensial yang terbagi menjadi 2 yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan yang terakhir yaitu uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan SPSS 26. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 87,00 dengan standar deviasi 2,320. (2) nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yaitu 77,36 dengan standar deviasi 5,597. Sedangkan hasil analisis statistik inferensial Dari hasil t hitung yang telah dilakukan diperoleh sig (2-tailed yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), karena signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Bababulo. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Hasil Belajar Peserta didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan hormat penulis panjatkan di hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,”*. Skripsi ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran. Hasil Penelitian dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, ada Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, dan ada perbedaan pengaruh terhadap Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Sitti Fithriani Saleh, S. Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Ma'rup, S.Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing II, yang kesediaan, perhatian dan keikhlasan meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, M. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Aliem Bahri, M. Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Makassar..
4. Bapak dan ibu dosen serta semua staf tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan layanan serta informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. H. Kaimuddin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Neg. 18 Bababulo atas kesediaannya menerima penulis meneliti.
6. Terimakasih kepada saudara-saudara saya Dyah Rezky Ramadhani, dan Muhammad Aiman Imran, yang telah membantu memberikan doa dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan..
7. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020. Terimakasih atas segala support yang telah diberikan.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih secara istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Muhammad Imran Ambo, SE** dan Ibunda **Endriany Durming, S.Pd** yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan studi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 15 Mei 2024

Peneliti

Rizka Auliah Muhrami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran	9
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	10
4. Prinsip Model Pembelajaran Berbasis Proyek	12
5. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek	14
6. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	15
7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek	15
8. Kelebihan & Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	16
9. Hasil Belajar	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian dan Perlakuan.....	26
F. Defenisi Operasional Variabel dan Perlakuan.....	27
G. Prosedur Penelitian	27
H. Instrumen Penelitian	29
I. Teknik Pengumpulan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Analisis Deskriptif	35
1. Deskripsi Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	35
2. Deskriptif Hasil Belajar Eksperimen (PjBL)	37
3. Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol	40
B. Analisis Inferensial	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	46
3. Uji Hipotesis.....	47
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Belajar	31
Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diajar melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek	38
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen (IVA) .	39
Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Kelas Kontrol	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol	41
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar kelas Kontrol (IVB)	42
Tabel 4.7 Hasil Normalitas Hasil Belajar kelas Eksperimen (IVA)	44
Tabel 4.8 Hasil Normalitas Hasil Belajar kelas Kontrol (IVB).....	45
Tabel 4.9 Hasil Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Independent Sample T Test).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian	25
Gambar 4.1 Persentasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	38
Gambar 4.2 Persentasi Nilai Siswa Kelas Kontrol	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Modul Ajar	56
2. Lembar Kerja Peserta Didik	65
3. Soal Pretest dan Posttest.....	77
4. Kisi-Kisi Instrumen Pretest dan Posttest.....	78
5. Lembar Observasi.....	85
6. Daftar Hadir Siswa	90
7. Daftar Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	92
8. Analisis Data	94
9. Dokumentasi.....	97
10. Persuratan	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Ernawati dkk, 2021).

Dalam kehidupan manusia, pendidikan menjadi hal pokok yang memiliki urgensi dalam menjalani kehidupan, sehingga pendidikan dalam kehidupan, baik itu kehidupan keluarga, atau kehidupan bangsa dan negara adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk tercapainya tujuan pendidikan, maka upaya yang dapat dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran untuk membantu peserta didik menjadi sumber daya manusia berkualitas (Saleh dkk., 2023)

Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional) paragraf kedua puluh pasal pertama

menyatakan, “Belajar adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.” Penyebaran global virus covid-19 telah mengakibatkan pergeseran dari pengajaran kelas tradisional ke metode penyampaian alternatif seperti online, offline, dan bahkan kunjungan rumah. Metode pembelajaran yang paling efektif secara alami akan menghasilkan produk yang paling efektif. Matematika diajarkan sebagai mata pelajaran di Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 37, semua siswa di SD dan SMA wajib mengikuti matematika Pelajaran matematika di sekolah dasar harus diberikan sedini mungkin kepada peserta didik sebagai bekal agar peserta didik memiliki pola pikir yang logis, kritis, dan kreatif. Hal ini disebabkan matematika merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dasar yang harus kita ketahui. Azis dan Herianto (2021) menyatakan bahwa, matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Ma'rup dkk, 2023)

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting untuk anak-anak, dikarenakan ilmu yang mereka dapat pada jenjang sekolah dasar akan sangat berpengaruh untuk ke jenjang berikutnya (Syam dkk, 2023). Akan tetapi, pada

kenyataannya banyak peserta didik yang mengaku kesulitan dalam mempelajari matematika sehingga hasil belajar pada mata pelajaran matematika menjadi rendah.

Haryanti (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika bagi siswa adalah pembelajaran yang dianggap rumit dan tugas guru bagaimana membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan siswa dapat belajar di kelas dengan lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Surya (2017). Penelitian ini membahas tentang permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Langgini di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dari 27 siswa hanya 13 siswa yang mencapai KKM yaitu sekitar 48%.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan maupun keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa sebagai peserta didik. Guru yang menggunakan model pembelajaran dengan tepat, sesuai situasi dan kondisi siswa, maka siswa akan cepat merespon atau memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotorik. Sebaliknya jika guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang sesuai dengan situasi maupun kondisi siswa, maka siswa kurang bisa merespon materi yang diajarkan dan dikhawatirkan hasil belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di kelas IV SDN No. 18 Bababulo bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika oleh beberapa siswa masih dalam kategori rendah. Merujuk pada data awal hasil belajar cenderung rendah dikarenakan minat belajar siswa yang kurang, dari 28 siswa hanya sekitar 46% (13 siswa) yang dinilai memenuhi KKTP dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Majid (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu hal yang dapat dilihat dari dua sisi, yakni dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sudut siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut diwujudkan dalam tipe kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan jika dilihat dari sisi guru hasil belajar merupakan kesuksesan seorang guru dalam mata pelajaran tersebut ketika siswanya mampu memiliki minat dan nilai yang baik pada mata pelajaran matematika.

Thobroni (2015) menyatakan bahwa "Hasil belajar matematika merupakan pencapaian kemampuan matematika yang dinyatakan dalam mentalitas yang terwujud dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik".

Lestari (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap

sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan cara berpikir dan bernalar siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba mencari model pembelajaran yang tepat. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah matematika. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat dipilih adalah pembelajaran berbasis proyek.

Azis dan Herianto (2021) "Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks". Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model ini, siswa akan terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka akan belajar melalui pengalaman langsung, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas.

Suatu pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, dan hasilnya kemudian akan ditampilkan.

Daryanto dan Raharjo (2012) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran berbasis proyek adalah membuat rencana kerja, ada masalah yang belum

terselesaikan, merancang hal-hal yang harus dilakukan dalam mencapai hasil, desainer bertanggung jawab atas hasil yang diperoleh, mengevaluasi terus menerus, meninjau hasil pekerjaannya, dan pada hasil akhir desainer menguji kualitas produk yang telah jadi.

Tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan proyek yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, terbatasnya sumber daya dan waktu yang tersedia juga menjadi kendala dalam implementasi model ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 18 Bababulo. Oleh karena itu, peneliti menarik kesimpulan judul yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu, apakah model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Setelah peneliti melakukan penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadikan sebagai landasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini peneliti berharap siswa kelas IV SDN No. 18 Bababulo dapat meningkatkan hasil pembelajaran
- b. Bagi guru, dari hasil penelitian peneliti berharap guru-guru tersebut bisa menciptakan atau mengembangkan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini berharap dapat mengembangkan kualitas yang dilaksanakan oleh sejumlah guru
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara guru dalam mengembangkan atau meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemberian ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap peserta didik. Muhiddinur K, dkk (2021). Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta agar dapat belajar dengan baik. Syafrin, dkk (2021) menyatakan dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari uraian pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, yang mana dengan perubahan itu siswa mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama.

2. Model Pembelajaran

Menurut Soekamto,dkk (Al-Tabany, 2014: 24) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Sedangkan, menurut Arends (Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan setiap model pembelajaran terdiri dari teori dan hasil riset yang dipaparkan. Selain itu terdapat sederetan langkah- langkah atau sintaks berupa kegiatan atau perilaku yang harus dilakukan guru dan siswa, deskripsi tentang sistem pendukung yang relevan, dan suatu metode menilai kemajuan siswa dan fungsi penting dari model pembelajaran adalah untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam suatu atmosfer pembelajaran yang interaktif.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu variasi model pembelajaran sangat dibutuhkan. Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai

macam-macam model pembelajaran yang ada karena guru harus dapat menyeleksi mana model yang tepat digunakan untuk mengajarkan materi tertentu, agar memperoleh kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Safitri (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran berbasis proyek yang merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk pembelajara inovatif yang berfokus pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks dan relevan dengan kehidupan nyata. Serin (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek juga dapat menjadi salah satu solusi bagi guru agar dapat mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa dengan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya dengan masalah otentik dan melaksanakan tugas yang dirancang dengan baik, dan pembelajaran yang dilakukan mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Safithri (2022) mendefinisikan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan memberikan sebuah diskusi tentang suatu proyek yang diberikan terkait dengan materi yang akan di ajarkan, dimana hal tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton sehingga siswa merasa tertarik dalam mempelajari

matematika dan memiliki motivasi untuk belajar matematika dan mendapatkan konsep baru tentang suatu materi yang di ajarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitri dkk., 2018) didapat bahwa model pembelajaran berbasis proyek dan motivasi berprestasi mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir tingkat siswa. Diharapkan melalui model pembelajaran berbasis proyek siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika, karena situasi dan kondisi lingkungan belajar yang menarik mampu membuat siswa merasa nyaman dan senang dengan suatu materi yang akan di ajarkan.

Safithri, dkk (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan memberikan sebuah diskusi tentang suatu proyek yang diberikan terkait dengan materi yang akan di ajarkan, dimana hal tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton sehingga siswa merasa tertarik dalam mempelajari matematika dan memiliki motivasi untuk belajar matematika dan mendapatkan konsep baru tentang suatu materi yang di ajarkan.

Dilihat dari beberapa definisi serta uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang efektif diberikan kepada siswa kelas IV SDN No. 18 Bababulo. Disisi lain juga, guru kelas IV SDN No. 18 Bababulo belum pernah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini pada mata pelajaran matematika.

4. Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Adapun prinsip-prinsip yang dikutip oleh Lili, (2022) sebagai dasar dalam pembelajaran berbasis proyek adalah :

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- b. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Pembelajaran model ini lebih tepat dan praktis apabila diterapkan di laboratorium.
- c. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara otentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya). Produk, laporan atau hasil karya tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapatkan tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan proyek berikutnya.
- d. Kurikulum. Pembelajaran berbasis proyek tidak seperti pada kurikulum tradisional, karena memerlukan suatu strategi sasaran di mana proyek sebagai pusat
- e. Pembelajaran berbasis proyek menekankan responsibility dan answerability para peserta didik sendiri dan panutannya.
- f. Realisme. Kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional.

- g. Menumbuhkan isu yang berujung pada pernyataan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan, sehingga dengan demikian telah terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
- h. Umpan balik. Diskusi, presentasi dan evaluasi terhadap para peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga. Ini mendorong kearah pembelajaran berdasarkan pengalaman.
- i. Keterampilan umum. Pembelajaran berbasis proyek dikembangkan tidak hanya pada keterampilan pokok dan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar pada keterampilan yang mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok dan *self management*.
- j. *Driving Questions*. Pembelajaran berbasis proyek difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip dan ilmu pengetahuan yang sesuai.
- k. *Constructive Investigation*. Pembelajaran berbasis proyek sebagai titik pusat, proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan para peserta didik.
- l. *Autonomy*. Proyek menjadikan aktivitas peserta didik yang penting. Blumenfeld mendeskripsikan model Pembelajaran berbasis proyek berpusat pada proses relative berjangka waktu, unit pembelajaran bermakna.

5. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Adapun karakteristik yang dikutip oleh Lili, (2022) sebagai dasar dalam pembelajaran berbasis proyek adalah berdasarkan hasil review tentang pembelajaran berbasis proyek, dikemukakan beberapa karakteristik penting pembelajaran berbasis proyek, yakni sebagai berikut.

- a. Fokus pada permasalahan untuk penguasaan konsep penting dalam pelajaran.
- b. Pembuatan proyek melibatkan siswa dalam melakukan investigasi konstruktif.
- c. Proyek harus realistis.
- d. Proyek direncanakan oleh siswa.

Sementara itu, Menurut Sani, dkk. (2017). Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang efektif adalah:

- a. Mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting.
- b. Merupakan proses inkuiri.
- c. Terkait dengan kebutuhan dan minat siswa.
- d. Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri.
- e. Menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan, dan menghasilkan produk.
- f. Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata yang autentik.

6. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek

Adapun tujuan yang dikutip oleh Lili, (2022) sebagai dasar dalam pembelajaran berbasis proyek adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek
- b. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek
- e. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada Pembelajaran berbasis proyek yang bersifat kelompok.

7. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Hasyim & Eldiana (2020) pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan pertanyaan dasar terkait materi yang diajarkan.
- b. Membuat desain proyek dengan membentuk kelompok untuk mengetahui prosedur pembuatan proyek.
- c. Menyusun penjadwalan proyek dan membagi dalam tahapan-tahapan untuk memudahkan pelaksanaan.
- d. Memonitor kemajuan proyek dengan memantau partisipasi siswa.
- e. Penilaian hasil dengan menilai berdasarkan standar yang telah ditentukan.

- f. Evaluasi pengalaman, dengan memberikan arahan terkait proyek yang dijalankan.

8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek

Adapun kelebihan serta kekurangan yang dikutip oleh Lili, (2022) dalam pembelajaran berbasis proyek adalah :

a. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Proyek

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- 7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- 8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.

- 9) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran

b. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- 4) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- 5) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 7) Ketika topik yang diberikan kepada masing- masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek di atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalisir dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

9. Hasil Belajar

Untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar perlu adanya sistem penilaian hasil belajar bagi peserta didik. Menurut Anggraini, Asmin dan Mulyono (2023) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.

Lase, Sitorus dan Pane (2022) menyatakan bahwa hasil belajar berkaitan erat dengan pencapaian dalam memperoleh suatu kemampuan di bawah tujuan tertentu yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hasil belajar ditentukan pada aspek kognitif (pengetahuan) siswa. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan perhatian khususnya untuk meningkatkan aspek kognitif siswa agar hasil belajarnya bisa meningkat dan menghasilkan peserta didik yang baik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek:

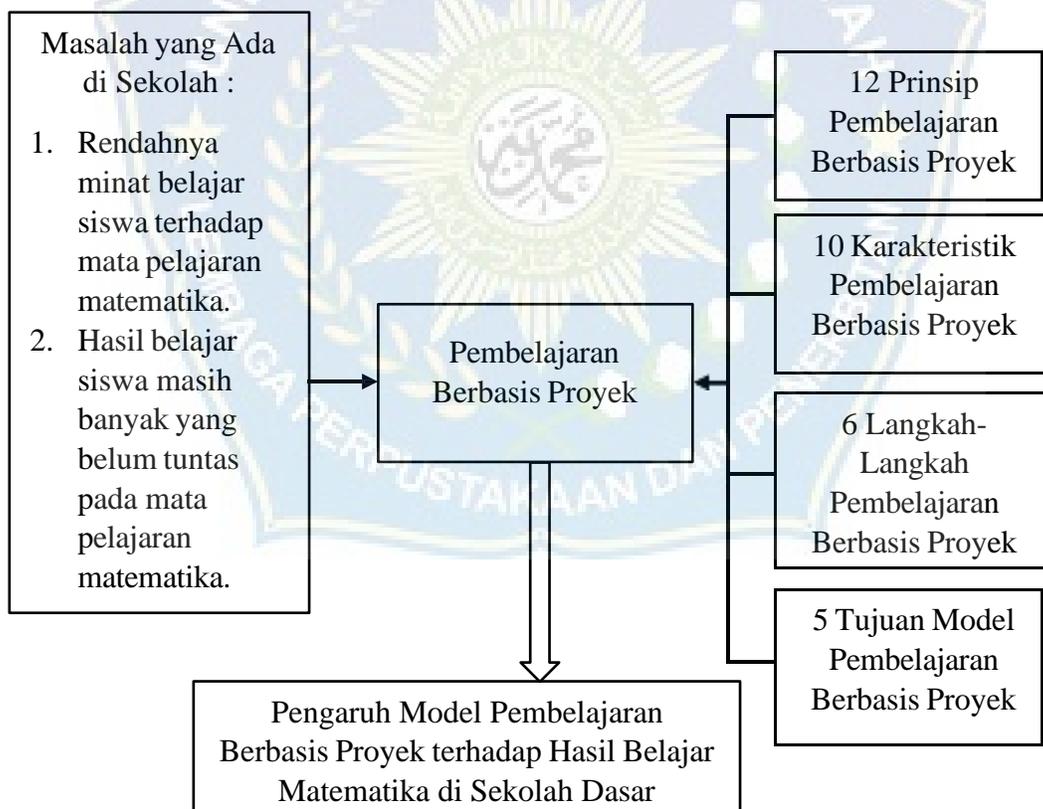
1. Hasil penelitian Lestari (2019), menunjukkan hasil belajar menulis puisi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan. Berdasarkan data nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II peningkatan yang terjadi sebesar 13,4%. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis Puisi dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek sangat positif. Hal ini dapat didukung oleh tes dan aktivitas guru serta siswa melalui lembar observasi siswa. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan yang kedua adalah di bagian materi pembelajarannya. Materi dari penelitian ini yaitu materi dari mata pelajaran matematika sedangkan dari penelitian Nila Lestari materi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian Anggraini , Asmin, dan Mulyono (2023), menunjukkan bahwa pengajaran model pembelajaran berbasis proyek membagikan hasil yang positif untuk peserta didik dibanding dengan model DI. Berdasarkan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa berdasarkan tes kemajuan akademik dan survei yang dirancang untuk mengukur motivasi intrinsik digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk riset ini. Studi tersebut menemukan bahwa: Ada kemungkinan untuk mendapatkan hipotesis dengan cara ini ($F_{hitung}=44,90 > F_{tabel}= 3,96$) sehingga H_0 ditolak serta H_1 diperoleh. sehingga mendukung Hipotesis II ($F_{hitung}= 7,46 > F_{tabel}= 3,96$) sehingga H_0 ditolak serta H_1 diperoleh. Perihal ini berarti semangat

belajar peserta didik yang diajarkan dengan bentuk model pembelajaran berbasis proyek lebih bagus dari dorongan peserta didik yang diajarkan dengan bentuk DI; Hipotesis III diperoleh ($F_{hitung} = 4,11 > F_{tabel} = 3,96$) sehingga H_0 ditolak serta H_1 diperoleh. Ditetapkan jika hasil berlatih peserta didik berhubungan dengan cara penting dengan contoh kegiatan belajar mengajar yang mereka hadapi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lenny Gusti Anggaraeni dkk yaitu terdapat dua variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar.

3. Hasil penelitian Safithri, Rikel Saputri, Lovi Leoni, dan Lidia Gusfi Marni (2022). Berdasarkan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa Berdasarkan analisis data, hasil yang didapatkan adalah nilai t hitung ($23,864 > t_{tabel} (2,045)$ dan nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$) hal ini dapat diartikan bahwa ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 . Serta hasil uji N-Gain Score yaitu sebesar 0,77 dan N-Gain persen sebesar 77,50% dimana artinya kategori tafsiran memiliki nilai efektivitas tinggi. Sehingga didapat kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis project based learning (PjBL) pada materi bangun ruang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi yaitu sebesar 77,50%. Perbedaan yang terdapat dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Resdiana Safitri, dkk yaitu variabelnya motivasi belajar siswa dan sampelnya yang diteliti yaitu siswa SMP.

C. Kerangka Pikir

Kajian teori di atas dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut. Setelah melihat beberapa kajian teori di atas, guru matematika banyak yang menggunakan model pembelajaran yang tidak efektif. Dalam hal ini kemungkinan model yang lebih tepat adalah model pembelajaran berbasis proyek yang menekankan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dan mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis proyek. Siswa juga diharapkan mampu menemukan makna dari apa yang dipelajari dengan menghubungkan materi yang dipelajari tersebut dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, akan dikemukakan suatu hipotesis sebagai suatu respon awal dilakukannya penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis proyek dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN No. 18 Bababulo.

Hipotesis Statistik

Di dalam penelitian kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar matematika siswa untuk materi bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran berbasis proyek.

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran berbasis proyek.

Kriteria pengambilan kesimpulan :

1. Jika $t_{Hitung} > p_{value}$ atau signifikan 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ini berarti model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 18 Bababulo.

2. Jika $t_{\text{Hitung}} < p \text{ value}$ atau signifikan $0,05$ H_0 diterima, maka artinya penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 18 Bababulo tidak berpengaruh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2013). Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setiap suatu perlakuan terhadap sampel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN No.18 Bababulo. Di Dusun Saleppa Desa Bababulo Utara, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga

bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013).

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok atau keseluruhan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi Kelas IV SDN No. 18 Bababulo yang berjumlah 28 Orang.

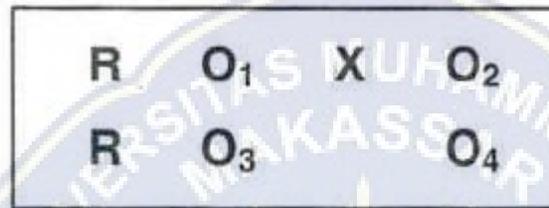
2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh untuk menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menjadikan seluruh siswa kelas IV yang ada di SDN No. 18 Bababulo menjadi sampel penelitian. Adapun sampelnya adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 14 orang dan kelas 4 B berjumlah 14 orang.

D. Desain Penelitian

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh Perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Sugiyono, 2013

Keterangan :

- R : Random
- X : Treatment
- O₁ & O₂ : Pretest dan Posttest kelas eksperimen
- O₃ & O₄ : Pretest dan Posttest kelas kontrol

E. Variabel Penelitian dan Perlakuan

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek.

F. Defenisi Operasional Variabel dan Perlakuan

Ada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini baik dari judul maupun isi dari tulisan ini diantaranya yaitu :

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek terdiri atas, yaitu tahapan penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, serta mengevaluasi pengalaman.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran.

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah prosedur yang dilakukan dalam penelitian pada tahap persiapan ini terdiri dari:

- a. Menyusun RPP.
- b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proyek
- c. Membuat instrumen penelitian hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap yang kedua setelah tahap persiapan, yang meliputi :

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek.
- b. Menentukan kelas yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran sesuai yang ada di sekolah.
- d. Diberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas control untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir sebagai berikut :

- a. Mengelola dan menganalisis data hasil penelitian.
- b. Menguji hipotesis penelitian.
- c. Menyajikan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar. Tes tersebut dilakukan dua kali yaitu pretest dan posttest atau pada awal dan pada akhir pertemuan. Tes pada awal pertemuan yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi sudut kelas IV sebelum diberikan perlakuan sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi sudut siswa setelah perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk multiple choice atau pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan instrumen pendukung untuk instrumen inti. Sehingga data-data yang diperoleh melalui lembar observasi merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui instrumen utama (lembar tes). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Data tentang hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes tersebut dilakukan dua kali yaitu pretest dan posttest

a) Tes Awal (*Pretest*)

Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum dilaksanakan pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan atau treatment dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

b) Tes Akhir (*Posttest*)

Tes ini dilakukan dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dikelas IV sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, apakah ada perubahan yang terjadi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tersebut.

2. Data tentang keadaan siswa yang terjadi dalam kelas selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran.

J. Teknik Analisis Data

Sebelum data di analisis untuk menguji hipotesis, data harus memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Masing-masing penjelasan uji persyaratan seperti berikut :

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2013).

Setelah melakukan penelitian atau menganalisa terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SDN No. 18 Bababulo. Maka dilakukan perhitungan nilai mean, median dan modus dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Untuk mrngetahui hasil gambaran yang jelas tentang hasil belajar matematika dengan materi sudut, maka digunakan 5 kategori penilaian hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-89
Sedang	70-79
Rendah	60-69
Sangat Rendah	0-60

Ketuntasan hasil belajar peserta didik di sekolah merupakan tanggungjawab bersama semua pihak yang termasuk di dalamnya. Guru

memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas karena guru bertindak sebagai pengelola proses pembelajaran. Guru harus dapat memprioritaskan materi pelajaran yang disampaikan pada proses pembelajaran dan memastikan materi yang diajarkan tersebut memenuhi tujuan pembelajaran (Paolini, 2015).

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik secara tidak langsung menjadi cermin dari keberhasilan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, karena peningkatan hasil belajar tidak serta-merta dibebankan pada guru saja. Selain itu, masalah internal dan eksternal dalam proses belajar juga menjadi point penting yang perlu diperhatikan sebelum menyimpulkan tentang hasil belajar peserta didik di sekolah.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji statistik deskriptif dari nilai tes hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek, kemudian langkah selanjutnya yaitu uji normalitas nilai tes hasil belajar. Uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai tes hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas terhadap tes hasil belajar ini dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Sminorv dengan bantuan program SPSS.

H_0 = Data yang berdistribusi tidaknormal

H_1 = Data yang berdistribusi normal, jika

$\text{Sig} < 0,05 = H_1$ ditolak H_0 diterima

$\text{Sig} > 0,05 = H_0$ ditolak H_1 diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), begitupun se-balikinya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic version 26.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan dan hipotesis kerja atau statistik digunakan uji independent sampel test. Pada uji hipotesis ini, di ambil satu yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Setelah melakukan uji normalitas dan tes hasil belajar kelas yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek dan kelas Kontrol dapat diketahui

bahwa hasil penyebaran data berdistribusi normal sehingga untuk pengujian lebih lanjut digunakan uji parametrik yaitu uji T. Uji T (Independent Sample T Test) ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kriteria pengambilan kesimpulan :

1. Jika $t_{\text{Hitung}} > p \text{ value}$ atau signifikan 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ini berarti model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 18 Bababulo.
2. Jika $t_{\text{Hitung}} < p \text{ value}$ atau signifikan 0,05 H_0 diterima, maka artinya penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 18 Bababulo tidak berpengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran ini dilaksanakan selama 4 pertemuan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran siswa diberi pretest untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan LKPD 1 kepada siswa sebagai langkah awal dalam kegiatan pembuatan proyek, dalam LKPD 1 siswa mewarnai bangun datar yang ada di dalam kertas berpetak dan menuliskan nama dan ciri-ciri bangun datar tersebut kemudian menuliskan benda yang ada di sekitar yang berbentuk bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan LKPD 2 kepada siswa, dalam LKPD 2 siswa mengamati gambar rumah panggung dan menuliskan bagian rumah panggung tersebut yang berbentuk persegi dan persegi panjang, kemudian siswa mewarnai daerah persegi dan persegi panjang yang ada dalam kertas berpetak, setelah itu siswa menghitung jumlah petak yang digunakan bangun datar tersebut dan siswa juga menghitung luas bangun datar tersebut menggunakan rumus.

Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan LKPD 3 kepada siswa, dalam LKPD 3 siswa mengamati gambar rumah panggung dan menuliskan bagian rumah panggung tersebut yang berbentuk segitiga, kemudian siswa mewarnai daerah segitiga yang ada dalam kertas berpetak, setelah itu siswa menghitung jumlah petak yang digunakan bangun datar segitiga tersebut dan siswa juga menghitung luas bangun datar tersebut menggunakan rumus.

Pada pertemuan keempat peneliti memberikan LKPD 4 kepada siswa, dalam LKPD 4 siswa mengamati gambar rumah panggung dan menuliskan bagian rumah panggung tersebut yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga, kemudian siswa mewarnai gambar gabungan bangun datar yang berbentuk rumah di dalam kertas berpetak dan menghitung luasnya. Diakhir pertemuan 4 siswa menyelesaikan proyek tempel rumah-rumahan dengan menggunting kertas berpetak dan kardus membentuk bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga kemudian menempelkannya ke kardus tersebut.

Setelah selesai pertemuan 4 siswa diberi posttest untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

2. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen (PjBL)

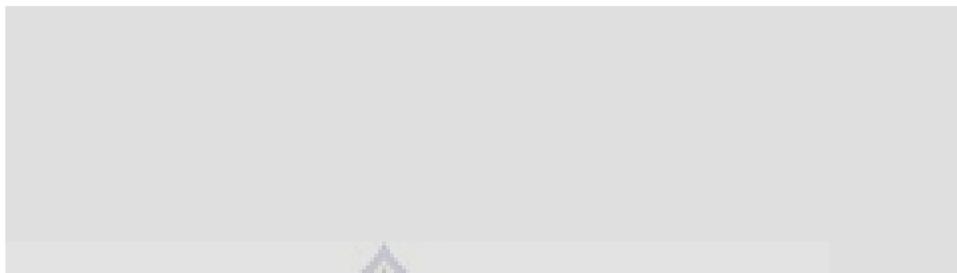
Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diterapkan di kelas IV A SDN No 18 Bababulo dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun hasil belajar murid akan disajikan pada uraian berikut:

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Model Pembelajaran Berbasis Proyek



Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa kelas PreTest Eksperimen yaitu 59,14 dengan standar deviasi 7,584. Skor yang dicapai tersebar dari skor minimum 45 sampai dengan skor maksimum 72 dengan rentang skor 27. Sedangkan berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa kelas PostTest Eksperimen yaitu 86,00 dengan standar deviasi 2.320 Skor yang dicapai tersebar dari skor minimum 84 sampai dengan skor maksimum 91 dengan rentang skor 7. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diajar melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek



Pada Tabel 4.2 di atas, ditunjukkan bahwa dari 14 siswa kelas eksperimen (PjBL), tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa (0%) memperoleh skor pada kategori rendah, tidak ada (0%) memperoleh skor pada kategori sedang, 11 siswa (79%) memperoleh skor pada kategori tinggi dan 3 siswa (21%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor hasil belajar matematika siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek umumnya berada di kategori tinggi. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari pelaksanaan posttest pada kelompok eksperimen diperoleh bahwa sebagian murid memperoleh nilai pada interval 80-89 yaitu pada kategori tinggi sebanyak 11 murid dan 3 murid memperoleh nilai pada interval 90-100 pada kategori sangat tinggi. Persentase skor nilai hasil belajar siswa dapat diamati dalam gambar histogram pada gambar berikut:



Gambar 4. 1. Persentasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar murid pada kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar kelas Eksperimen (IVA)

NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
0-75	TIDAK TUNTAS	0	0
75-100	TUNTAS	14	100
JUMLAH		14	100

Berdasarkan pada tabel 4.3 ketuntasan posttest skor hasil belajar murid diperoleh bahwa pada pelaksanaan posttest murid yang termasuk pada kategori tuntas sebanyak 14 murid (100%). Deskripsi ketuntasan hasil belajar murid pada pelaksanaan posttest menunjukkan bahwa tidak ada lagi murid yang tidak tuntas belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak lagi murid yang memperoleh skor dibawah 76.

3. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol

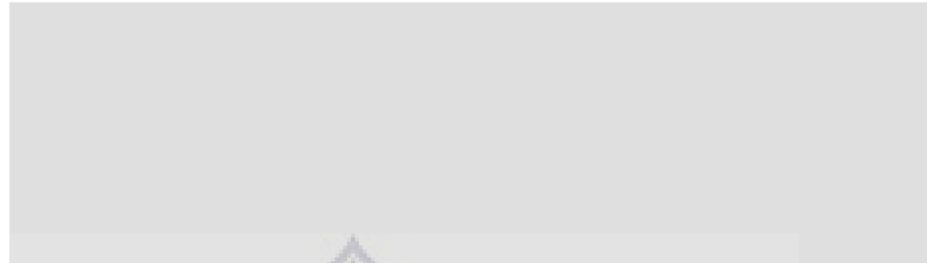
Pembelajaran konvensional diterapkan di kelas IV B SDN No 18 Bababulo dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Adapun hasil belajar siswa akan disajikan pada uraian berikut

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
PreTest Kontrol	14	15	50	65	58.36	3.895	15.170	
PostTest Kontrol	14	20	65	85	77.36	5.597	31.324	
Valid N (listwise)	14							

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa kelas PreTest Kontrol yaitu 58,36 dengan standar deviasi 3,895. Skor yang dicapai tersebar dari skor minimum 50 sampai dengan skor maksimum 65 dengan rentang skor 15. Sedangkan berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa kelas PostTest Kontrol yaitu 77,36 dengan standar deviasi 5,597 Skor yang dicapai tersebar dari skor minimum 65 sampai dengan skor maksimum 85 dengan rentang skor 20. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol



Pada Tabel 4.5 di atas, ditunjukkan bahwa dari 14 siswa kelas kontrol, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, 1 siswa (7%) memperoleh skor pada kategori rendah, 8 siswa (57%) memperoleh skor pada kategori sedang, 5 siswa (36%) memperoleh skor pada kategori tinggi dan 0 siswa (0%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,36 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor hasil belajar matematika siswa yang diajar tidak melalui model pembelajaran berbasis proyek umumnya berada di kategori tinggi. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari pelaksanaan posttest pada kelompok kontrol diperoleh bahwa sebagian murid memperoleh nilai pada interval 80-89 yaitu pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa, 8 siswa memperoleh nilai pada interval 70-79 pada kategori sedang dan 1 siswa memperoleh nilai pada interval 0-60 pada kategori sangat rendah. Persentase skor nilai hasil belajar siswa dapat diamati dalam gambar histogram pada gambar berikut:



Gambar4. 1.Persentasi Nilai Siswa Kelas Kontrol

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar murid pada kelas ekontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar kelas Kontrol (IVB)

NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
0-75	TIDAK TUNTAS	3	21
75-100	TUNTAS	11	79
JUMLAH		14	100

Berdasarkan pada table 4.3 ketuntasan posttest skor hasil belajar siswa diperoleh bahwa pada pelaksanaan posttest siswa yang termasuk pada kategori tuntas sebanyak 11 siswa (79%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa (21%). Deskripsi ketuntasan hasil belajar murid pada pelaksanaan posttest menunjukkan bahwa masih ada lagi siswa yang tidak

tuntas belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak lagi murid yang memperoleh skor dibawah 75.

B. Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data pengujian normalitas dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik independentt sampel t-test dengan tahapan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan atau nilai $p > 0,05$ maka berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan atau nilai $p < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

a) Uji normalitas tes hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek

Setelah melakukan uji statistik deskriptif dari nilai tes hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek, kemudian langkah selanjutnya yaitu uji normalitas nilai tes hasil belajar. Uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai tes hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas terhadap tes hasil belajar ini dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Sminorv dengan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah hasil uji

normalitas kelas yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.7 Hasil Normalitas Hasil Belajar kelas Eksperimen (IVA)

Tests of Normality							
Kelas Eksperimen		Kolmogorov-Smirnov ^a		Sig.	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	0.169	14	.200 [*]	0.958	14	0.688
	PostTest Eksperimen	0.143	14	.200 [*]	0.951	14	0.579

Hasil dalam pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test, maka model pembelajaran berbasis proyek Pretest Eksperime diperoleh statistik 0,169 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,200 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$ sedangkan hasil Shapiro – Wilk Test statistik diperoleh 0,958 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,688 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$. Sedangkan Hasil dalam pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test, maka model pembelajaran berbasis proyek Posttest Eksperimen diperoleh statistik 0,143 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,200 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$ sedangkan hasil Shapiro – Wilk Test statistik diperoleh 0,951 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,579 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$. Dengan demikian kelas eksperimen data Pretest dan Posttest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

- b) Uji normalitas tes hasil belajar siswa yang tidak diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek

Setelah melakukan uji statistik deskriptif dari nilai tes hasil belajar siswa yang tidak diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek, kemudian langkah selanjutnya yaitu uji normalitas nilai tes hasil belajar. Uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai tes hasil belajar siswa yang tidak diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas terhadap tes hasil belajar ini dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Sminorv dengan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kelas yang tidak diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.8 Hasil Normalitas Hasil Belajar kelas Kontrol (IVB)

Tests of Normality							
Kelas Kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre_Kontrol	0.194	14	0.163	0.930	14	0.303
	Post_Kontrol	0.189	14	0.190	0.914	14	0.179

Hasil dalam pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test, maka hasil belajar Pretest Kontrol diperoleh statistik 0,194 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,163 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$ sedangkan hasil Shapiro – Wilk Test statistik diperoleh 0,930 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,303 lebih besar dari pada

nilai $\alpha=0,05$. Sedangkan Hasil dalam pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test, maka hasil belajar Posttest kelas kontrol diperoleh statistik 0,189 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,190 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$ sedangkan hasil Shapiro – Wilk Test statistik diperoleh 0,914 dengan tingkat probabilitas (sig) 0,179 lebih besar dari pada nilai $\alpha=0,05$. Dengan demikian kelas kontrol data Pretest dan Posttest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variasi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic version 26 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.636	1	26	0.212
	Based on Median	0.705	1	26	0.409
	Based on Median and with adjusted df	0.705	1	20.028	0.411
	Based on trimmed mean	1.402	1	26	0.247

Berdasarkan data tabel 4.8 hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari based on mean yaitu data memiliki 26 varian yang sama. Kemudian nilai signifikansi data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,212 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan dan hipotesis kerja atau statistik digunakan uji independent sampel test. Pada uji hipotesis ini, di ambil satu yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Setelah melakukan uji normalitas dan tes hasil belajar kelas yang diajar melalui model pembelajaran berbasis proyek dan kelas Kontrol dapat diketahui bahwa hasil penyebaran data berdistribusi normal sehingga untuk pengujian lebih lanjut digunakan uji parametrik

yaitu uji T. Uji T (Independent Sample T Test) ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 berikut ini data dalam bentuk tabel:

Tabel 4.10 Hasil Uji T (Independent Sample T Test)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.636	0.212	4.820	26	0.000	8.643	1.793	4.957	12.329
	Equal variances not assumed			4.820	22.542	0.000	8.643	1.793	4.929	12.356

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen. Dari hasil analisis data yang dilakukan, setelah diperoleh dari hasil t hitung maka analisisnya adalah:

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, H_0 diterima jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($H_0 > 0,05$) dan H_0 ditolak jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($H_0 < 0,05$). Dari hasil t hitung yang telah dilakukan diperoleh sig (2-tailed yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), karena signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_1 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 18

Bababulo

C. Pembahasan

Dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proses pada siswa kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelompok kontrol dalam penelitian ini, tentunya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari penggunaan model pembelajaran tersebut. Setelah kelompok eksperimen selesai diberikan perlakuan, maka kelompok tersebut diberikan post-test untuk mencari hasil belajar.

Adapun hasil post-test pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86,00 dan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 77,36. Dilihat dari hasil post-test kedua kelompok tersebut, maka dapat dikatakan kelompok yang diajarkan melalui model pembelajaran berbasis proyek memiliki nilai rata-rata yang lebih baik dari pada siswa yang dibelajarkan melalui penerapan pembelajaran konvensional.

Pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek peneliti mempersiapkan terlebih dahulu materi ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk modul, LKPD serta alat dan bahan untuk proyek. Hasil pengamatan aktivitas siswa kelas IV A selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama mengikuti proses pembelajaran dengan baik sebelum diterapkan metode model pembelajaran berbasis proyek namun setelah diterapkan siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Hapsari (2018), Bahwa model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan motivasi

belajar matematika siswa. Model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Selain itu model pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan kemampuan mengorganisir kelompok, menumbuhkan jiwa kompetitif antar peserta didik, dan pembelajaran lebih bermakna.

Aktivitas murid diperoleh melalui lembar observasi pada setiap pertemuan selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, efek dari model pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat berdasarkan hasil observasi siswa dan hasil posttest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan temuan Anggraini (2023) dengan hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan antusiasme dan kesuksesan siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kemandirian siswa.

Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, hasil dari posttest dan pengamatan berdasarkan observasi menunjukkan bahwa kelompok kontrol lebih rendah hasilnya dibandingkan dengan kelompok eksperimen, sejalan dengan temuan Lestari (2019) dengan hasil penelitiannya bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan hal ini di dukung oleh aktivitas guru dan lembar observasi siswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik disbanding siswa yang diajar secara konvensional, hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan secara signifikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek, hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata dari posttest kelas eksperimen sebesar 86,00 dan posttest kelas kontrol sebesar 77,36.

B. Saran

1. Dalam suatu proses pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih model yang tepat yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, agar materi yang didapat oleh murid dapat diingat lebih lama dan diaplikasikan di dalam lingkungannya.
2. Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini sebagai salah satu alternatif model dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, TIB. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual dan Implemenasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI). Jakarta : Premadamedia
- Adawiah, R. 2022. e-ISSN: 2807-8632 Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 1102–1112.
- Andylah, K. N., Saefudin Wahid, F., & Yono, R. R. 2022. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SDIT Harapan Umat. *Profesional Jurnal Pendidikan* , 1(1), 41–51. <http://jurnal.statistikawan.com/index.php/pjp>
- Anggraini, L. G., Asmin, A., & Mulyono, M. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 741–751. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4383>
- Azis, A., & Herianto, A. 2021. Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa SMP. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 93–99. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.396>
- Azizah, N., & Mukhlis, M. 2023. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi SPLDV Pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri Benteng Utara NO. 4 Kepulauan Selayar. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 249-259.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo.2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta : Gava Media
- Daryanto. 2007. Evaluasi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawati, E., & Wiwik, W. 2021. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Poko Bahasan Persamaan Garis Lurus. *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya*, 2(1), 11-21.
- Fitri, H., Dasna, W., & Dasar, P. 2018. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2). <https://doi.org/10.28926/briliant>.

- Hasyim, M., & Eldiana, N. F. 2020. Eksperimentasi model PBL dan PjBL berbasis schoology terhadap pemecahan masalah matematika ditinjau dari self-efficacy. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v6i2.1751>
- Hapsari, D. I., & Airlanda, G. S. 2018. Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a4.2018>
- Haryanti. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model PBL Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas X. *Educatif Journal of Education Research*, 2(4), 150–157. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v2i4.184>
- Irwan, I., Maridi, M., & Dwiastuti, S. 2018. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 1 Karas Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Biologi Ditinjau dari Profil Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dan Proses Pembelajaran. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 6(1), 9-17.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. 2017. *Konsep Dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena”.
- Larasati, M. R. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Kompetensi Penataan Sanggul Up Style Pada Siswa Kelas XII* [http://repository.unj.ac.id/407/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/407/1/SKRI PSI MULIA RIZKI LARASATI 5535134149.pdf](http://repository.unj.ac.id/407/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/407/1/SKRI%20PSI%20MULIA%20RIZKI%20LARASATI%205535134149.pdf)
- Lase, L. M., Sitorus, P., & Pane, J. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Momentum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Omicron: Jurnal* <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/omicron/article/view/504%0Ahttps://ejournal.uhn.ac.id/index.php/omicron/article/download/504/705>
- Lestari, N. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)*, 1(1), 13–23. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/345>
- Lestari, I. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Lili, R. 2022. *Studi Meta-Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*.

- Majid, A. 2014. *Penilaian Autentik , Proses dan hasil belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Head Together (NHT) Matematika dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). 2(1).
- M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Ar - Ruzz Media [http://repository.radenintan.ac.id/18955/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18955/1/cover bab 1-2 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/18955/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18955/1/cover%20bab%201-2%20dapus.pdf)
- Paolini, A. 2015. *Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes*, 15(1), 20±33.
- Rahmini, Muris, & Amin, B. D. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Sengkang*. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 11(2), 161–168.
- Safithri, R., Saputri, R., Leoni, L., & Gusfi Marni, L. 2022. *Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 38–46. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.8>
- Saleh, S. F., Pendidikan, P., Sekolah, G., Makassar, U. M., Matematika, P. P., & Makassar, U. M. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO KOTA*. 1(June), 62–69.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Surya, Y. F. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>
- Serin, H. 2019. *Project Based Learning in Mathematics Context*. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 5(3), 232–236. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v5i3p232>
- Undang Sistem Pendidikan Nasional. No 20 Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (N.D.).
- Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, A. H. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.



L

A

M

P

I

R

A

N





LAMPIRAN 1

MODUL AJAR



IDENTITAS PERANGKAT AJAR

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Penulis | : Rizka Auliah Muhrami |
| 2. Sekolah | : SDN No.18 Bababulo |
| 3. Tahun | 2024 |
| 4. Jenjang Sekolah | : SD |
| 5. Mata Pelajaran | : Matematika |
| 6. Kelas | IV |
| 7. Alokasi Waktu | : 4x 45 menit (4 Pertemuan) |

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Elemen : Geometri
- Capaian Pembelajaran Fase B:
 - Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.
- Tujuan Pembelajaran:
 1. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik.
 2. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa mengemukakan ciri- ciri bangun datar dengan baik.
 3. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik.
- Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar.

2. Peserta didik dapat menyusun dan mengurai bangun datar dengan benar.

Konsep Utama: Bentuk-bentuk bangun.

KOMPETENSI AWAL

- 1) Siswa pada awalnya belum mengetahui dan mengenal berbagai bangun datar. Setelah pembelajaran, siswa-siswa dapat memahami dan mengenal bangun datar.
- 2) Sebelum pembelajaran, siswa belum bisa mengenal berbagai bangun datar, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar dengan benar.

PROFIL BELAJAR PANCASILA

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif.

SARANA DAN PRASARANA

1. Kardus
2. Buku berpetak
3. Pulpen
4. Gunting
5. Lem
6. LKPD

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik sebanyak 28 orang

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PjBL)

METODE PEMBELAJARAN:

- Tanya jawab
- Diskusi

- **Project**

MODA PEMBELAJARAN:

Luring

KOMPONEN INTI

Bentuk-bentuk bangun datar (persegi, persegi datar dan segitiga).

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk benda berdasarkan karakteristiknya.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk bangun datar berdasarkan cirinya.
3. Membuat karya dengan mengkreasikan bentuk-bentuk bangun.

PERTANYAAN PEMANTIK

Coba amati benda-benda yang ada di kelasmu! Coba sebutkan apa saja bentuk benda yang ada di kelasmu?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru memberikan salam dan membaca doa sebelum belajar dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila ”
4. Guru memberikan Apersepsi
5. Coba amati benda-benda yang ada di kelasmu! Coba sebutkan benda apa saja yang ada di kelasmu?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini tentang bentuk bangun datar.

Kegiatan Inti

Pertemuan 1

- Siswa dapat menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar dengan benar.
- Merencanakan proyek.
- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi.
- Guru membagikan LKPD 1.
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD 1.

- **Siswa mewarnai daerah bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga di dalam kertas berpetak yang sudah disediakan.**
- **Siswa menuliskan nama-nama bangun datar yang ada di dalam kertas berpetak.**
- **Siswa menuliskan ciri-ciri bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.**
- **Siswa menuliskan benda di sekitar yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga.**

Pertemuan 2

- **Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi.**
- **Guru membagikan LKPD 2.**
- **Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD 2.**
- **Siswa memperhatikan gambar rumah panggung yang ada di LKPD dan menuliskan bagian rumah panggung yang berbentuk persegi dan persegi panjang.**
- **Siswa mewarnai daerah bangun datar yang ada di dalam kertas berpetak yang sudah disediakan.**
- **Siswa menghitung banyak petak yang digunakan bangun datar persegi dan persegi panjang di dalam kertas berpetak.**
- **Siswa menghitung luas persegi dan persegi panjang yang ada dalam kertas berpetak dengan menggunakan rumus.**

Pertemuan 3

- **Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi.**
- **Guru membagikan LKPD 3.**
- **Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD 3.**
- **Siswa memperhatikan gambar rumah panggung yang ada di LKPD dan menyebutkan bagian rumah panggung yang berbentuk segitiga.**
- **Siswa mewarnai daerah bangun datar yang ada di dalam kertas berpetak yang sudah disediakan.**
- **Siswa menghitung banyak petak yang digunakan bangun datar segitiga yang ada di dalam kertas berpetak.**
- **Siswa menghitung luas segitiga yang ada dalam kertas berpetak dengan**

menggunakan rumus.

Pertemuan 4

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi.
- Guru membagikan LKPD 4.
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD 4.
- Siswa memperhatikan gambar rumah panggung yang ada di LKPD dan menyebutkan bagian rumah panggung yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga.
- Siswa mewarnai daerah bangun datar gabungan yang berbentuk rumah di dalam kertas berpetak yang sudah disediakan.
- Siswa menghitung luas gabungan bangun datar yang berbentuk rumah di dalam kertas berpetak dan menggunting bagian-bagian rumah tersebut.
- Siswa membuat sebuah proyek tempel rumah-rumahan yang dibangun dari potongan kertas berpetak.
- Siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.
- Guru mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada siswa tentang hasil karya tempel bangun datar.
 - Apa tugas kalian dalam kegiatan pembuatan proyek bentuk bangun datar?
 - Apa ada kesulitan dalam pembuatan pembuatan proyek bentuk bangun datar?
 - Apa kalian puas dan bangga terhadap hasil pembuatan proyek bentuk bangun datar?
- Guru memberikan penguatan kepada siswa.

Kegiatan Akhir

- Membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi penilaian.
- Siswa diberikan tindak lanjut untuk dikerjakan bersama orang tua.
- Guru memberikan salam dan membaca doa setelah belajar dipimpin oleh salah satu siswa.

REFLEKSI PENDIDIK

Pada setiap akhir topik dan di akhir pembelajaran guru merefleksikan tentang:

1. Bagaimana pembelajaran hari ini?
2. Apa hal yang sulit dilakukan oleh siswa?
3. Apakah siswa sudah bisa membuat karya dengan baik?
4. Apa yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

RUBRIK PENILAIAN

- Rubrik penilaian kinerja kelompok dalam menyelesaikan lembar kegiatan

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan bentuk-bentuk bangun datar dan mengukur luasnya.	Belum mampu menjelaskan	Sebagian penjelasan kurang relevan	Ada bagian kecil dari penjelasan yang kurang relevan	Mampu menjelaskan secara relevan
Bernalar kritis	Hanya menerima pemikiran dari rekan kelompok	Menyebutkan satu pemikiran kepada rekan kelompok	Menyebutkan beberapa pemikiran kepada rekan kelompok	Menjelaskan pemikiran secara detail
Bergotong royong <input type="checkbox"/> Ada pembagian tugas <input type="checkbox"/> Saling berkomunikasi <input type="checkbox"/> Membantu rekan kelompok yang belum paham <input type="checkbox"/> Menyelaraskan jawaban sendiri dengan jawaban rekan kelompok	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi
Menyajikan hasil diskusi <input type="checkbox"/> Tulisan rapi dan jelas <input type="checkbox"/> Runut dan sistematis <input type="checkbox"/> Mencantumkan data yang diketahui <input type="checkbox"/> Mencantumkan langkah-langkah penyelesaian	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi

Skor minimal = 4

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

• **Rubrik penilaian kinerja dalam diskusi kelompok**

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan bentuk-bentuk bangun datar dan mengukur luasnya.	Belum mampu menjelaskan	Sebagian penjelasan kurang relevan	Ada bagian kecil dari penjelasannya kurang relevan	Mampu menjelaskan secara relevan
Bernalar kritis	Hanya menerima pemikiran dari rekan kelompok	Menyebutkan satu pemikiran kepada rekan kelompok	Menyebutkan beberapa pemikiran kepada rekan kelompok	Menjelaskan pemikiran secara detail
Bergotong royong <ul style="list-style-type: none"> □ Ada pembagian tugas □ Saling berkomunikasi □ Membantu rekan kelompok yang belum paham □ Menyelaraskan jawaban sendiri dengan jawaban rekan kelompok 	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi
Menyajikan hasil proyek <ul style="list-style-type: none"> □ Rumah-rumahan rapi. □ Diwarnai dengan menarik. □ Teliti dalam menempelkan bagian rumah-rumahan. □ Kreatif 	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi

Skor minimal = 4

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas IV

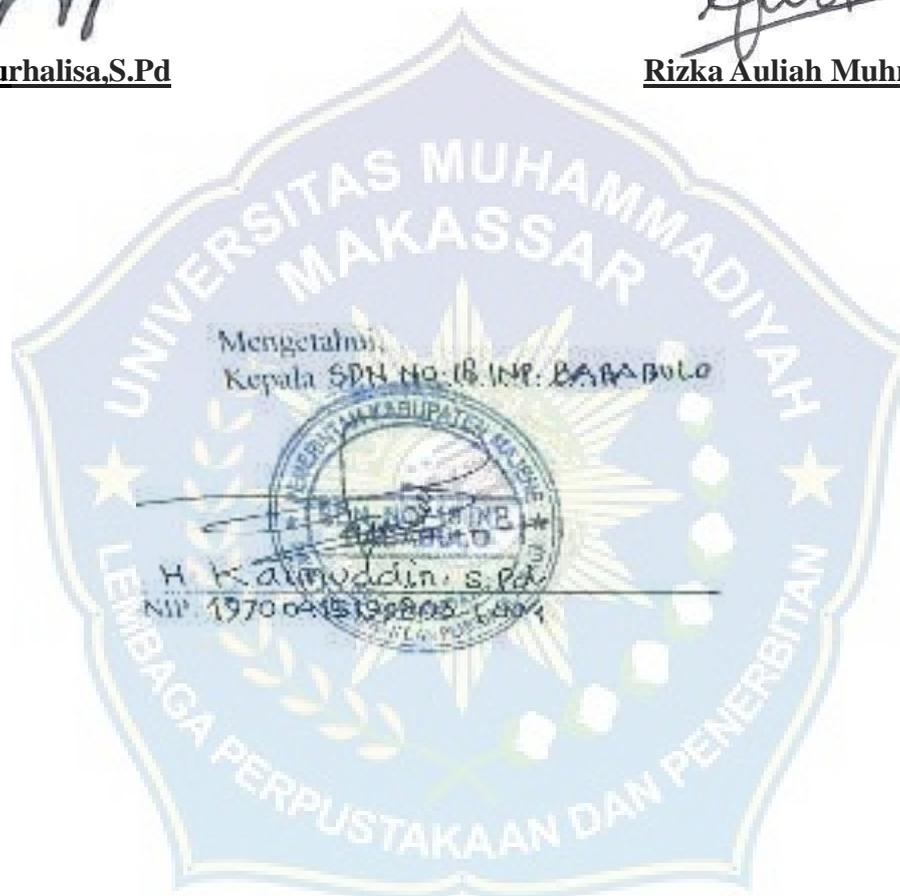


Nurhalisa, S.Pd

Peneliti



Rizka Auliah Muhrami





LAMPIRAN 2

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1

KELOMPOK :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

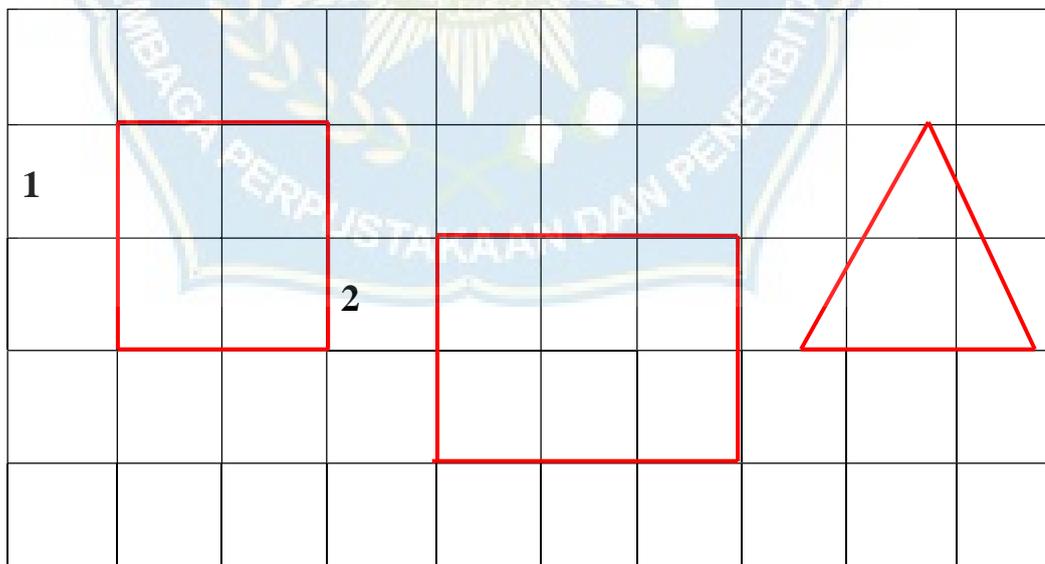
➤ ALAT DAN BAHAN

1. Kertas Berpetak
2. Gunting
3. Lem
4. Pensil Warna
5. Kardus Bekas

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik.
2. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mengemukakan ciri- ciri bangun datar dengan baik.
3. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik.

A. Warnailah menggunakan pensil warna daerah bangun datar di dalam kertas berpetak berikut.



➤ Tuliskan nama-nama bangun datar yang ada dalam kertas berpetak!

- 1.
- 2.
- 3.

B. Tulislah ciri-ciri bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga

Persegi	Persegi Panjang	Segitiga

C. Tulislah benda yang ada di sekitarmu yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga

Persegi	Persegi Panjang	Segitiga

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2

KELOMPOK :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

➤ **ALAT DAN BAHAN**

6. Kertas Berpetak
7. Gunting
8. Lem
9. Pensil Warna
10. Kardus Bekas

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik.
2. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mengemukakan ciri- ciri bangun datar dengan baik.
3. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik.

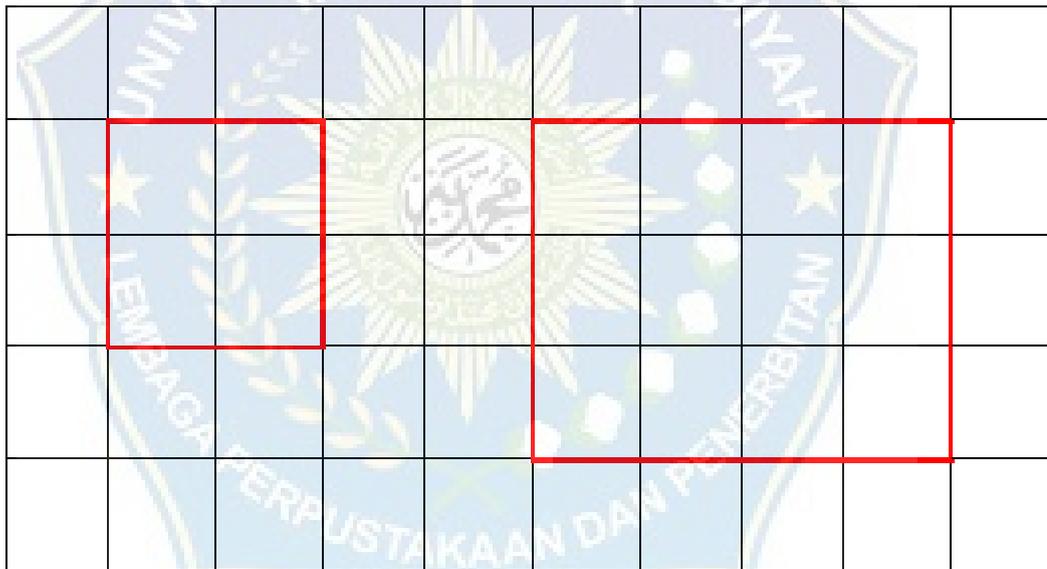


A. Perhatikan gambar rumah panggung!

Tuliskan bagian yang berbentuk persegi dan persegi panjang pada rumah panggung

Persegi	Persegi Panjang

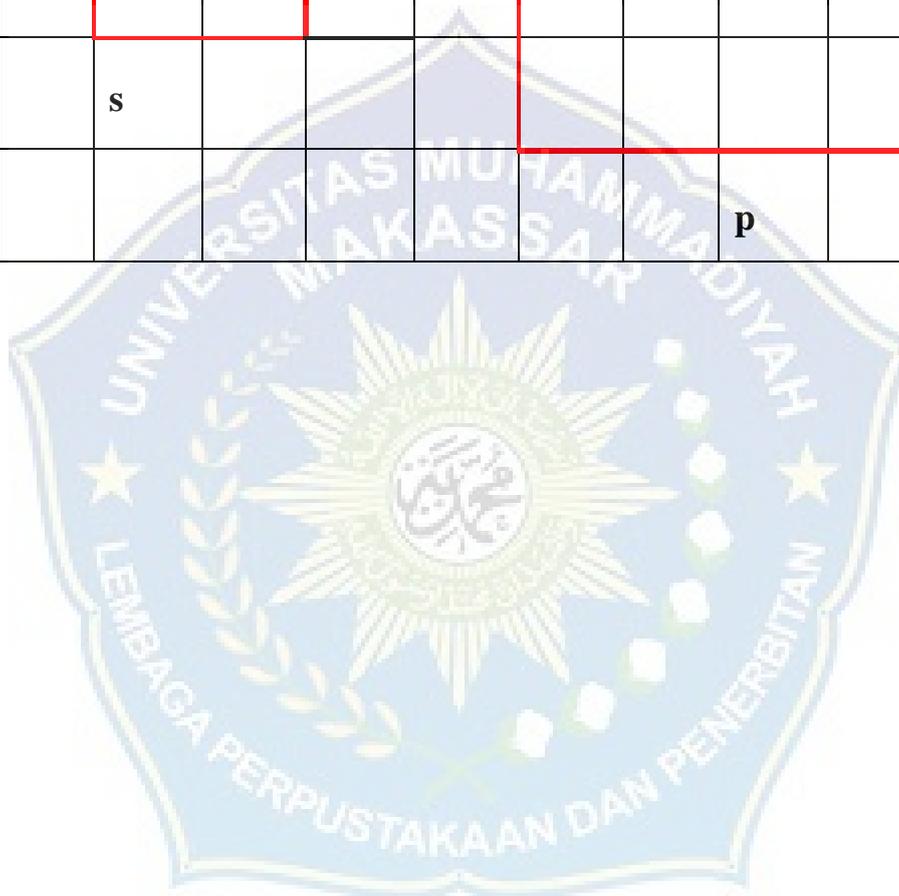
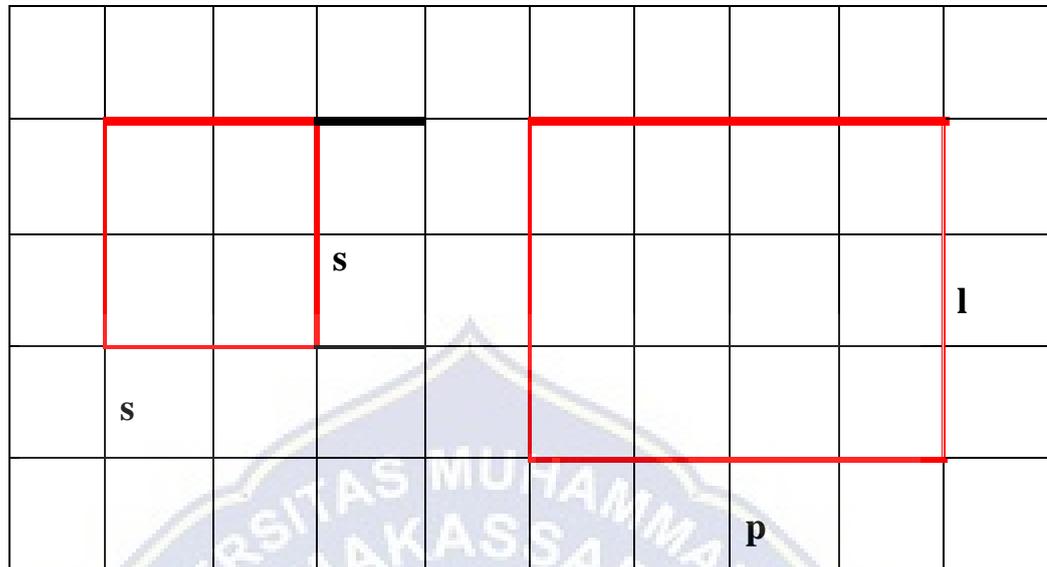
B. Warnailah menggunakan pensil warna daerah bangun datar di dalam kertas berpetak berikut.



C. Hitunglah banyak petak yang digunakan bangun datar persegi dan persegi panjang di dalam kertas berpetak diatas!

- Rumus persegi adalah $s \times s$
- Rumus persegi panjang adalah $p \times l$

D. Hitunglah luas daerah persegi dan persegi panjang di dalam kertas berpetak dengan menggunakan rumus.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3

KELOMPOK :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

➤ ALAT DAN BAHAN

1. Kertas Berpetak
2. Gunting
3. Lem
4. Pensil Warna
5. Kardus Bekas

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik.
2. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mengemukakan ciri- ciri bangun datar dengan baik.
3. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik.

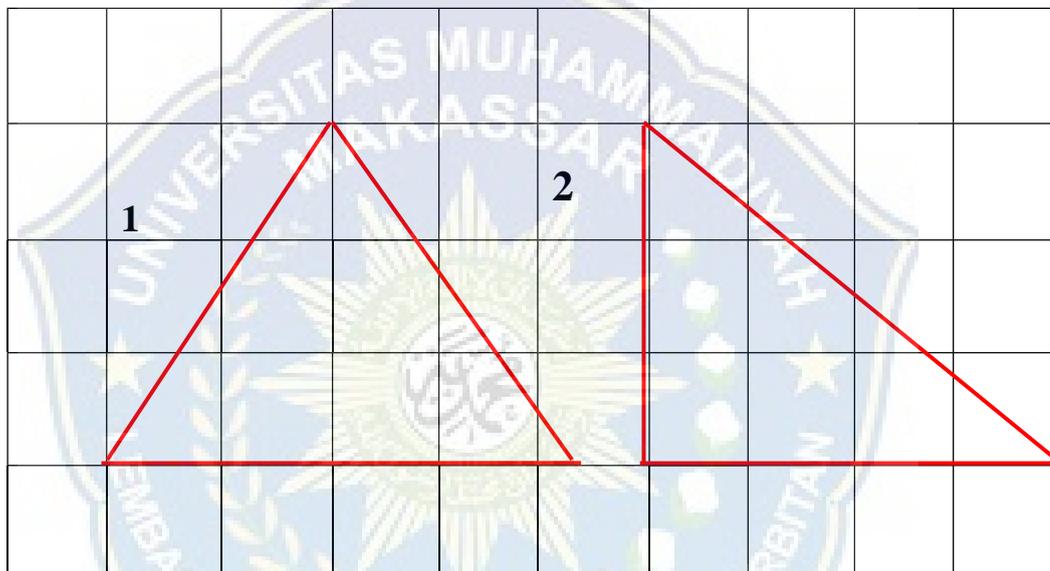


A. Perhatikan gambar rumah panggung!

Tuliskan bagian yang berbentuk segitiga

Segitiga

B. Warnailah menggunakan pensil warna daerah bangun datar di dalam kertas berpetak berikut.

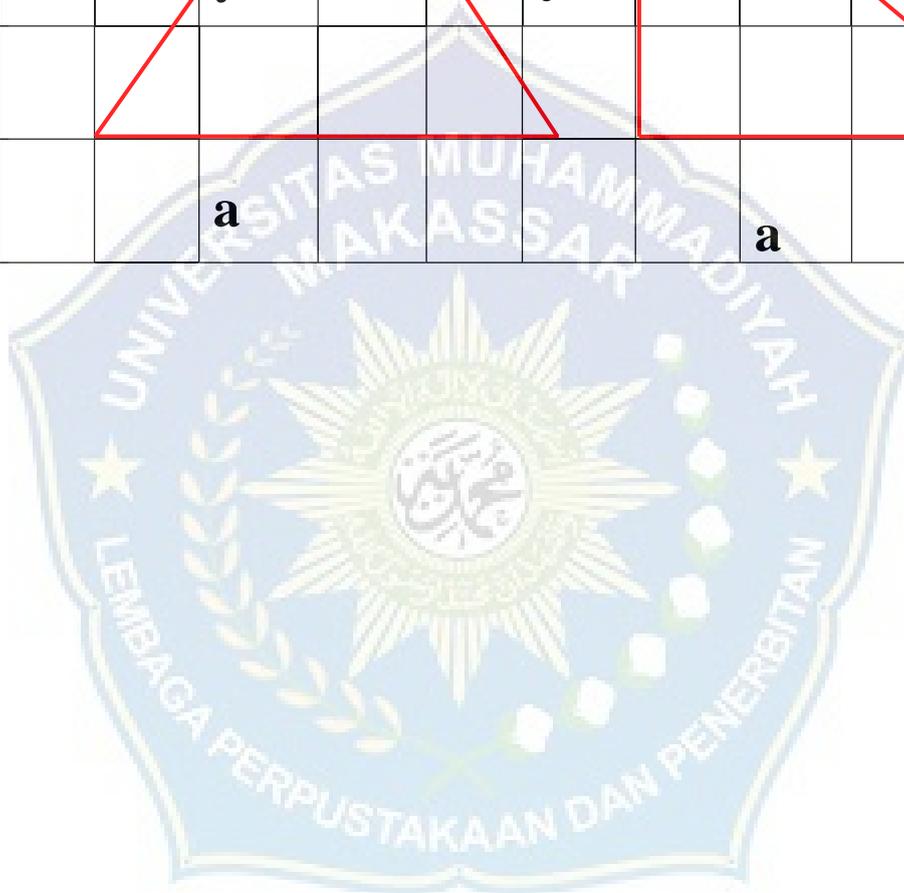
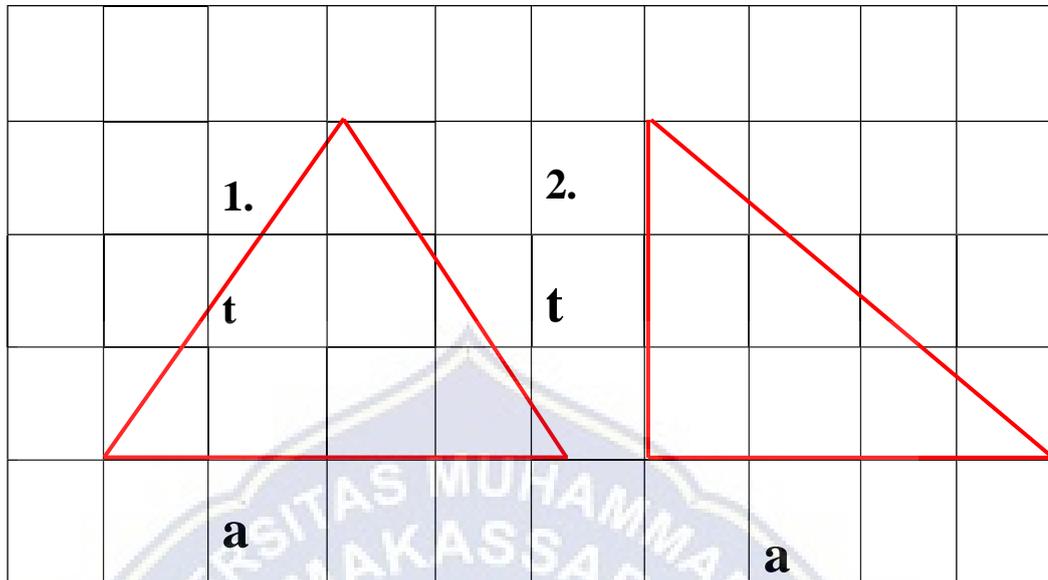


C. Hitunglah banyak petak yang digunakan bangun datar segitiga di dalam kertas berpetak diatas!

- 1.
- 2.

➤ Rumus segitiga adalah $\frac{1}{2} a \times t$

D. Hitunglah luas daerah segitiga di dalam kertas berpetak dengan menggunakan rumus.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 4

KELOMPOK :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

➤ ALAT DAN BAHAN

1. Kertas Berpetak
2. Gunting
3. Lem
4. Pensil Warna
5. Kardus Bekas

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) siswa dapat mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik.
2. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mengemukakan ciri- ciri bangun datar dengan baik.
3. Dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik.

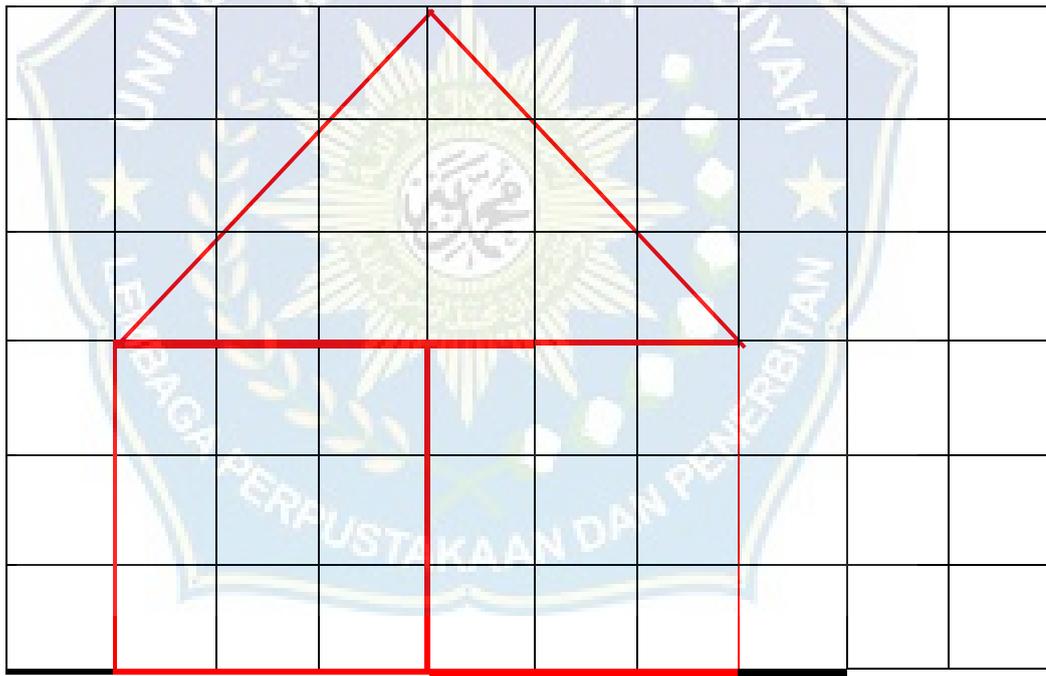


A. Perhatikan gambar rumah panggung!

Tuliskan bagian rumah yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga

Persegi	Persegi Panjang	Segitiga

B. Warnailah menggunakan pensil warna gambar rumah di dalam kertas berpetak berikut.



- C. Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas yang berbentuk rumah kemudian guntinglah bagian-bagian rumah tersebut!
- D. Buatlah sebuah proyek tempel rumah rumahan yang dibangun dari potongan kertas berpetak



LAMPIRAN 3
SOAL PRETEST
DAN POSTTEST

SOAL PRETEST dan POSTTEST

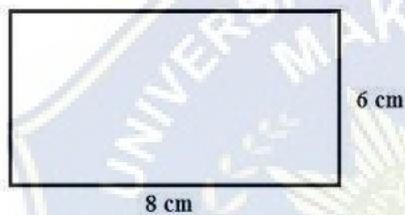
Nama :

Kelas :

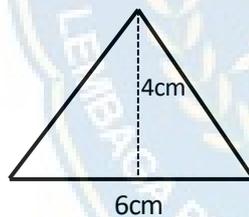
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

SOAL

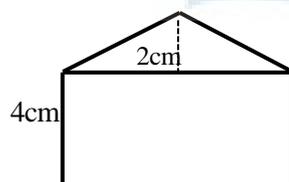
1. Tuliskan paling sedikit 2 ciri-ciri persegi!
2. Tuliskan benda berbentuk segitiga!
3. Hitunglah luas persegi panjang di bawah ini!



4. Hitunglah luas daerah segitiga di bawah ini!



5. Hitunglah luas gabungan bangun datar di bawah ini!





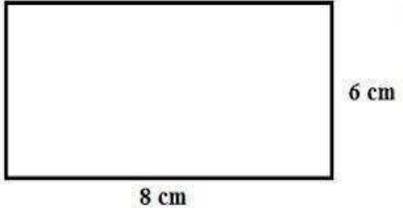
LAMPIRAN 4
KISI-KISI
INSTRUMEN
PRETEST DAN
POSTTEST

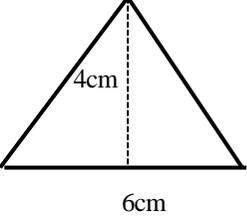
KISI-KISI PRETEST DAN POSTTEST HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN No. 18 BABABULO

Sekolah : SDN No. 18 Bababulo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Pokok Bahasan : Bangun Datar
Jumlah Soal : 5 butir
Alokasi Waktu : 40 menit

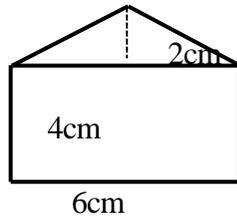
TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bangun datar menggunakan benda konkret dengan baik. • Menggunakan ciri-ciri bangun datar dengan baik. • Menyusun dan mengurai bangun datar gabungan dengan baik. 	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri persegi.	Essay	1
	Siswa dapat menyebutkan benda berbentuk segitiga.	Essay	2
	Siswa dapat menghitung luas persegi panjang.	Essay	3
	Siswa dapat menghitung luas segitiga.	Essay	4
	Siswa dapat menghitung luas bangun datar gabungan.	Essay	5

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN PRETEST DAN POSTTEST HASIL BELAJAR

SOAL	JAWABAN	BOBOT SOAL
1. Tuliskan paling sedikit 2 ciri-ciri persegi!	2 ciri-ciri persegi yaitu: 1. Memiliki sisi yang sama panjang. 2. Memiliki 4 sudut siku-siku yang sama besar.	4
2. Tuliskan benda yang berbentuk segitiga!	Benda yang berbentuk segitiga adalah bagian depan atap rumah, hanger baju, rambu lalu lintas segitiga, layar perahu tradisional, dll.	4
3. Hitunglah luas persegi panjang di bawah ini! 	Diketahui : panjang (p) = 8 cm lebar (l) = 6 cm Ditanyakan : Luas persegi panjang =...? Penyelesaian : Luas = p x l = 8 cm x 6 cm = 48 cm ² Jadi, luas persegi panjang adalah 48 cm ²	5

<p>4. Hitunglah luas segitiga di bawah ini!</p> 	<p>Diketahui : alas (a) = 6 cm tinggi (t) = 4 cm Ditanyakan : Luas segitiga =...? Penyelesaian : $\text{Luas} = \frac{1}{2} a \times t$ $= \frac{1}{2} 6\text{cm} \times 4\text{cm}$ $= \frac{1}{2} 24\text{ cm}$ $= 12\text{ cm}^2$ Jadi, luas segitiga adalah 12 cm^2</p>	<p>8</p>

5. Hitunglah luas gabungan bangun datar berikut ini!



Bangun datar tersebut adalah gabungan dari persegi panjang dan segitiga.

Pertama, kita mencari luas persegi panjang

Diketahui : panjang (p) = 6 cm

lebar (l) = 4 cm

Ditanyakan : Luas persegi panjang = ...?

Penyelesaian : Luas = $p \times l$

$$= 6 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$$

$$= 24 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang adalah 24 cm^2

Kemudian, untuk bangun datar segitiga.

Diketahui : alas (a) = 6 cm

tinggi (t) = 2 cm

Ditanyakan : Luas segitiga = ...?

Penyelesaian : Luas = $\frac{1}{2} a \times t$

$$= \frac{1}{2} 6 \text{ cm} \times 2 \text{ cm}$$

$$= \frac{1}{2} 12 \text{ cm}$$

$$= 6 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga adalah 6 cm^2

Luas gabungan bangun datar = luas persegi panjang +

luas segitiga

30

	$= 24 \text{ cm}^2 + 6 \text{ cm}^2 = 30 \text{ cm}^2$ Jadi, luas gabungan bangun datar tersebut adalah 30 cm^2	
--	--	--

Rumus : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$



RUBRIK PENILAIAN

No	Hasil Pengerjaan Soal	Skor	Skor Maksimum
1	Jika menjawab lebih dari 2 ciri-ciri persegi	4	4
	Jika menjawab 2 ciri-ciri persegi	3	
	Jika menjawab hanya 1 ciri-ciri persegi	2	
	Jika memberi jawaban tetapi salah	1	
	Tidak ada jawaban	0	
2	Jika menjawab dengan benar yang berbentuk segitiga	4	4
	Jika memberi jawaban tetapi salah	2	
	Tidak ada jawaban	0	
3	Jika menjawab dengan benar dan detail	5	5
	Jika menjawab dengan benar tetapi kurang detail	4	
	Jika memberi jawaban tetapi salah	2	
	Tidak ada jawaban	0	
4	Jika menjawab dengan benar dan detail	5	5
	Jika menjawab dengan benar tetapi kurang detail	4	
	Jika memberi jawaban tetapi salah	2	
	Tidak ada jawaban	0	
5	Jika menjawab dengan benar dan detail luas gabungan bangun datar	8	8
	Jika menjawab dengan benar luas gabungan bangun datar tetapi kurang detail	6	
	Jika menjawab hanya 1 luas bangun datar	3	
	Jika memberi jawaban tetapi salah	2	
	Tidak ada jawaban	0	



LAMPIRAN 5

**LEMBAR
OBSERVASI**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DI KELAS**

Nama Satuan Pendidikan : SDN No.18 Bababulo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV A/2

Pertemuan Ke- 1

Petunjuk :

Observasi dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa.

Kategori Aktivitas :

1. Siswa hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran.
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan LKPD/petunjuk proyek yang akan dilaksanakan.
4. Siswa aktif bertanya tentang apa yang tidak diketahui.
5. Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompoknya.
6. Siswa aktif mengerjakan proyek.

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6
1	Aira	✓	✓	✓	☐	✓	✓
2	Putri Ajamalia.P.S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafisah Nailal Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Nirzam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Faiz		✓	☐	☐	✓	✓
6	Rifaat Alkhaer Fahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nuradelia Rasya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Al Safti Ataliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Eni Sulastika		✓	✓	✓	✓	✓
10	Alif Abizar Bahri		✓	✓	☐	✓	✓
11	Muh. Alif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Erni	✓	✓	☐	☐	✓	✓
13	Budiman	✓	✓	☐	☐	✓	✓
14	M. Ibnu Abdullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DI KELAS**

Nama Satuan Pendidikan : SDN No.18 Bababulo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV A/2

Pertemuan Ke- 2

Petunjuk :

Observasi dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa.

Kategori Aktivitas :

1. Siswa hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran.
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan LKPD/petunjuk proyek yang akan dilaksanakan.
4. Siswa aktif bertanya tentang apa yang tidak diketahui.
5. Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompoknya.
6. Siswa aktif mengerjakan proyek.

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6
1	Aira	✓	✓	✓	☐	✓	✓
2	Putri Ajamalia.P.S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafisah Nailal Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Nirzam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Faiz		✓	☐	☐	✓	✓
6	Rifaat Alkhaer Fahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nuradelia Rasya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Al Safti Ataliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Eni Sulastika		✓	✓	✓	✓	✓
10	Alif Abizar Bahri		✓	✓	☐	✓	✓
11	Muh. Alif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Erni	✓	✓	☐	☐	✓	✓
13	Budiman	✓	✓	☐	☐	✓	✓
14	M. Ibnu Abdullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DI KELAS**

Nama Satuan Pendidikan : SDN No.18 Bababulo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV A/2

Pertemuan Ke- 3

Petunjuk :

Observasi dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa.

Kategori Aktivitas :

1. Siswa hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran.
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan LKPD/petunjuk proyek yang akan dilaksanakan.
4. Siswa aktif bertanya tentang apa yang tidak diketahui.
5. Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompoknya.
6. Siswa aktif mengerjakan proyek.

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6
1	Aira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Putri Ajamalia.P.S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafisah Nailal Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Nirzam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Faiz	☐	✓	✓	☐	✓	✓
6	Rifaat Alkhaer Fahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nuradelia Rasya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Al Safti Ataliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Eni Sulastika	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Alif Abizar Bahri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Muh. Alif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Erni	✓	✓	☐	✓	✓	✓
13	Budiman	✓	✓	☐	☐	✓	✓
14	M. Ibnu Abdullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DI KELAS**

Nama Satuan Pendidikan : SDN No.18 Bababulo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV A/2

Pertemuan Ke- 4

Petunjuk :

Observasi dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa.

Kategori Aktivitas :

1. Siswa hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran.
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan LKPD/petunjuk proyek yang akan dilaksanakan.
4. Siswa aktif bertanya tentang apa yang tidak diketahui.
5. Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompoknya.
6. Siswa aktif mengerjakan proyek.

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6
1	Aira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Putri Ajamalia.P.S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafisah Nailal Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Nirzam	✓	✓	☐	☐	✓	✓
5	Muhammad Faiz	✓	✓	✓	☐	✓	✓
6	Rifaat Alkhaer Fahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nuradelia Rasya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Al Safti Ataliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Eni Sulastika	✓	✓	✓	☐	✓	✓
10	Alif Abizar Bahri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Muh. Alif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Erni	✓	✓	☐	✓	✓	✓
13	Budiman	✓	✓	☐	☐	✓	✓
14	M. Ibnu Abdullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓



LAMPIRAN 6
DAFTAR HADIR
SISWA

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDN NO 18 BABABULO

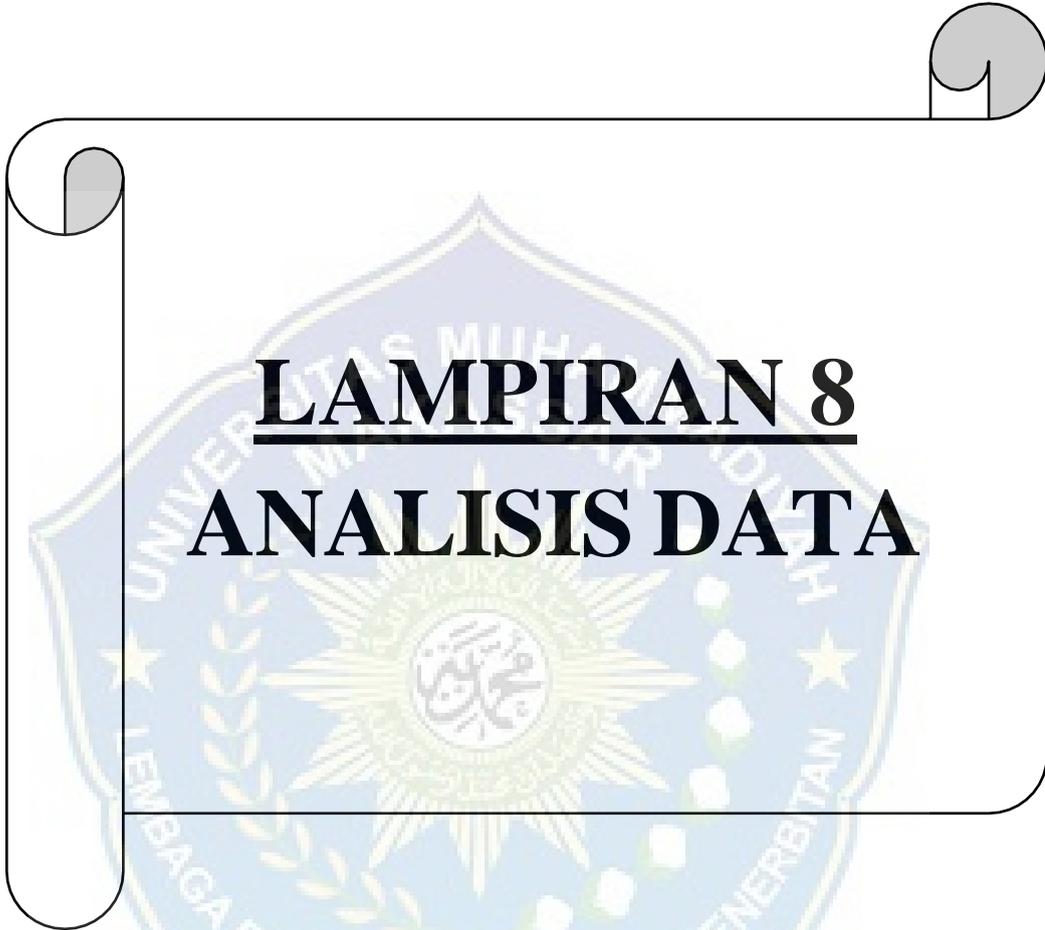
No.	Nama Siswa	L/P	Kelas Eksperimen				No.	Nama Siswa	L/P	Kelas Kontrol			
			1	2	3	4				1	2	3	4
1	Aira	P					1	Fadli	L				
2	Putri Ajamalia.P.S	P	✓	✓	✓	✓	2	Aisyah Nuraliah	P	✓	✓	✓	✓
3	Nafisah Nailal Husna	P	✓	✓	✓	✓	3	Muh. Haerul Gafur	L	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Nirzam	L	✓	✓	✓	✓	4	Muhammad Farel	L	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Faiz	L	✓	✓	✓	✓	5	Nadil Ulum Annafis	L	✓	✓	✓	✓
6	Rifaat Alkhaer Fahmi	L	✓	✓	✓	✓	6	Kaifa Nafizah Aras	P	✓	✓	✓	✓
7	Nuradelia Raysa	P	✓	✓	✓	✓	7	Maura Sarah Arfiqa	P	✓	✓	✓	✓
8	Al Safti Ataliah	L	✓	✓	✓	✓	8	Muh. Yusriansyah	L	✓	✓	✓	✓
9	Eni Sulastika	P	✓	✓	✓	✓	9	Ika Agustina	P	✓	✓	✓	✓
10	Alif Abizar Bahri	L	✓	✓	✓	✓	10	Al Iksan Nu	L	✓	✓	✓	✓
11	Muh. Alif	L	✓	✓	✓	✓	11	Amizya Wulandari	P	✓	✓	✓	✓
12	Erni	P	✓	✓	✓	✓	12	Siti Safwa Al Safani	P	✓	✓	✓	✓
13	Budiman	L	✓	✓	✓	✓	13	Muhammad Rifai	L	✓	✓	✓	✓
14	M. Ibnu Abdullah	L	✓	✓	✓	✓	14	Rahmatul Husna	P	✓	✓	✓	✓



LAMPIRAN 7
DAFTAR HASIL
***PRETEST* DAN**
***POSTTEST* KELAS**
KONTROL DAN
EKSPERIMEN

DAFTAR NILAI MATEMATIKA KELAS IV SDN NO 18 BABABULO

NO	NAMA SISWA	KELAS EKSPERIMEN (PJBL)		NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRE-TEST	POST-TEST			PRE-TEST	POST-TEST
1	AIRA	56	87	1	FADLI	60	65
2	PUTRI AMALIA. P.S	56	92	2	AISYAH NURALIAH	56	70
3	NAFISAH NAILAL HUSNA	69	87	3	MUH. HAERUL GAFUR	50	77
4	MUH. NIRZAM	62	82	4	MUHAMMAD FAREL	58	78
5	MUHAMMAD FAIZ	52	89	5	NADIL ULUM ANNAFIS	56	80
6	RIFAAT ALKHAER FAHMI	58	86	6	KAIFA NAFIZAH ARAS	55	79
7	NURADELIA RAYSA	60	90	7	MAURA SARAH ARIFQA	60	79
8	AL SAFTI ATALLAH	70	86	8	MUH. YUSRIANSYAH	65	81
9	ENI SULASTIKA	50	80	9	IKA AGUSTINA	58	75
10	ALIF ABIZAR BAHRI	58	85	10	AL IKSAN NU	60	82
11	MUH.ALIF	45	90	11	SITI SAFWA AL SAFARI	65	83
12	ERNI	72	83	12	MUHAMMAD RIFAI	56	79
13	BUDIMAN	60	80	13	AMIZIYA WULANDARI	60	85
14	M. IBNU ABDULLAH	60	87	14	RAHMATUL HUSNA	58	70



LAMPIRAN 8
ANALISIS DATA

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	14	45	72	59.14	7.584
PostTest Eksperimen	14	80	92	86.00	3.700
Valid N (listwise)	14				

Deskriptif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Kontrol	14	42	70	59.64	7.207
PostTest Kontrol	14	65	85	77.36	5.597
Valid N (listwise)	14				

Deskriptif Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

Kelas Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk					
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	0.169	14	.200*	0.958	14	0.688
	PostTest Eksperimen	0.143	14	.200*	0.951	14	0.579

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality								
Kelas Kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk	Statistic	df	Sig.
					Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Pre_Kontrol	0.194	14	0.163	0.930	14	0.303	
	Post_Kontrol	0.189	14	0.190	0.914	14	0.179	

Uji Normalitas Kelas Kontrol

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.636	1	26	0.212	
	Based on Median	0.705	1	26	0.409	
	Based on Median and with adjusted df	0.705	1	20.028	0.411	
	Based on trimmed mean	1.402	1	26	0.247	

Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.								t
										Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.636	0.212	4.820	26	0.000	8.643	1.793	4.957	12.329	
	Equal variances not assumed			4.820	22.542	0.000	8.643	1.793	4.929	12.356	

Hasil Uji T (Independent Sample T Test)



LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



Pelaksanaan Pretest



Proses Pengerjaan Proyek

Proses Pengerjaan Proyek



Hasil Proyek Tempel Rumah-Rumahan



Pelaksanaan Posttest

DOKUMENTASI KELAS KONTROL



Pelaksanaan Pretest



Proses Pembelajaran



Pelaksanaan Posttest





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Siliwangi, Ateneo No. 259 Makassar
Telp : (0411) 840817-840812 (Pusat)
Email : info@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizka Auliyah Muhrani
NIM : 105401116720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Pembimbing : 1. Dr. Siti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd.
2. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	11 Maret 2024	Raport pendahuluan dan deskripsi abstrak penulisan kembali proposal	
2	13 Maret 2024	Daftar isi yang sudah selesai dan bab pertama sudah	
3	20 Maret 2024	Tinjauan pustaka selesai dan bab kedua	
4	22 Maret 2024	Metode yang sudah selesai dan bab ketiga	
5	20 Maret 2024	Saya yakin	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sukuksidi Km. 2,5 Makassar
Telp : 0411-460017901171 (7 fax)
Email : Rizka@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizka Auliah Muhrani
NIM : 105401116320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Pembimbing : 1. Dr. Siti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd.
2. Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/ 22 Februari 2024	terima dan per long yang tentang bimbingan selanjutnya	
2.	Kamis/ 7 Maret 2024	- Abstrak disesuaikan - kata, secara umum - ringkas kalimat dalam - Paragraf - Perbaikan heading lampiran dan Daftar Pustaka - Hipotesis, Metode	
3.	Jum'/ 20 Maret 2024	Perbaiki format hasil diskusi	
4.	Kam/ 1 April 2024	2 Bab 17 - Pembahasan & kesimpulan	
5.	Rabu/ 3 April 2024	lagi untuk yang setelah melakukan perbaikan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3149/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

27 Desember 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Majene

Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Majene
di -

Sulawesi Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15398/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 22 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RIZKA AULIAH MUHRAMI

No. Stambuk : 10540 1116320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muli. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 005/IP/DPM-PTSP/I/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dan Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/006/I/2024 Tanggal 02 Januari 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada

N a m a	RIZKA AULIAH MUHRAMI
Pekerjaan	Mahasiswi
N I M	10540111632
Program Study/Jurusan	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Dusun Kamp Baru Desa Bababulo Utara Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJARA MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR"** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharuskan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal 05-01-2024
 Kepala Dinas


H. UES HIDAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb
 Pangkat Pembina Utama Muda
 Np. 196809281992032011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Riska Aqilah Makromi NIM: 10540.11.03.20
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV Sekolah Dasar

Tanggal Ujian Proposal : 25 November 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17/01/2024	Pretest kelas (A) eksperimen	HL
2.	18/01/2024	Mengajar kelas (A) eksperimen	HL
3.	19/01/2024	Perlakuan kelas (A) eksperimen	HL
4.	20/01/2024	Perlakuan kelas (A) eksperimen	HL
5.	25/01/2024	Perlakuan kelas (A) eksperimen	HL
6.	26/01/2024	Perlakuan kelas (A) eksperimen dan posttest	HL
7.	27/01/2024	Pretest kelas (B) kontrol	HL
8.	29/01/2024	Mengajar kelas (B) kontrol	HL
9.	30/01/2024	Mengajar kelas (B) kontrol	HL
10.	31/01/2024	Posttest kelas (B) kontrol	HL

Majene 31 Januari 2024

Ketua Prodi


Dr. Albert Bahari, S.Pd., M.Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala SDN No. 18 INP. BAGAULO


H. Kalmuddin, S.Pd.
NIP. 197004151980081004

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 5064591, 5064592, Fax (0411) 5064593

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rizka Auliya Muhrani
Nim : 105401416320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10%
2	Bab 2	19%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


NIM. M.L.P
04115064591

Rizka Auliah Muhrami 105401116320 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Rizka Auliah Muhrami 105401116320 Bab II

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX
15% INTERNET SOURCES
13% PUBLICATIONS
13% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	Resdiana Safithri, Rikhel Saputri, Lovi Leoni. "Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2022 Publication	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	2%

Rizka Auliah Muhrami 105401116320 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches <2%

Exclude bibliography Off

Rizka Auliah Muhrami 105401116320 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



Rizka Auliah Muhrami 105401116320 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Nita Despri Kartikasari, Hermin Endratno. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENYIMPAN DANA PADA BANK SYARIAH DI KOTA PURWOKERTO (Studi pada BRI Syariah dan Bank Muammalat Cabang Purwokerto)", Media Ekonomi, 2016 5%
- Publication

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Rizka Auliah Muhrami. Dilahirkan di Majene pada tanggal 08 Maret 2002, dari pasangan Ayahanda Muhammad Imran dan Ibunda Endriany Durming. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak pada tahun 2006 di TK Kemala Bhayangkari Kabupaten Majene dan tamat tahun 2008, tamat SDN 17 Inpres Galung-Galung 2014, tamat SMP Negeri 1 Pamboang tahun 2017, dan tamat SMAN 1 Pamboang tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.

